

Intisari

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) mengetahui seberapa jauh peran Paguyuban Mitra Turindo dalam pelaksanaan ekspor salak, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi peran Paguyuban Mitra Turindo dalam pelaksanaan ekspor salak, dan (3) pengaruh peran Paguyuban Mitra Turindo terhadap pelaksanaan ekspor salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survey. Sampel petani salak anggota Paguyuban Mitra Turindo berasal dari 4 desa yaitu Desa Wonokerto, Girikerto, Bangunkerto, dan Donokerto. Dari masing-masing sampel desa kemudian diambil 15 sampel anggota Paguyuban Mitra Turindo secara *simple random sampling* sehingga total sampel yang diambil adalah 60 petani anggota. Data dianalisis dengan menggunakan uji proporsi, regresi linier berganda, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa lebih dari 50% petani menilai Paguyuban Mitra Turindo memiliki peran tinggi atau sangat berperan dalam pelaksanaan ekspor salak, kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan petani anggota, umur, motivasi, dan sikap. Peran Paguyuban Mitra Turindo berpengaruh positif terhadap pelaksanaan ekspor salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Kata kunci : Peran, Paguyuban Mitra Turindo, Pelaksanaan ekspor salak, Kecamatan Turi

Abstract

This research aims to find out (1) the role of Paguyuban Mitra Turindo on zalacca export implementation, (2) the influence factors of the role of Paguyuban Mitra Turindo on zalacca export implementation, (3) influence of the role of Paguyuban Mitra Turindo toward zalacca export implementation in Turi Sub District Sleman District. Descriptive analysis with survey was used in this study as a basic method. Sample of farmes as PaguyubanMitraTurindo association members come from 4 villages which includes Wonokerto village, Girikerto, Bangunkerto, and Donokerto. From each village, 15 members of Paguyuban Mitra Turindo were taken as sample by simple random sampling, so that the total sample were 60 farmers. Data were analyzed by proportion test, multiple linear regression analysis, and simple linear regression analysis. The research results show that more than 50% farmers evaluate that Paguyuban Mitra Turindo can be catagorized as a high moderate role onexport implementation. The role of Paguyuban Mitra Turindo has been influenced by education, number of age, motivation, and attitude. The role of Paguyuban Mitra Turindo influencespositively toward zalacca export implementation in Turi Sub District Sleman District.

Keywords : The role,Paguyuban Mitra Turindo, Zalacca Export Implementation, Turi Sub District